

Analisis Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara

Febriadi Kei¹, Tineke Wolok², Yulinda L. Ismail³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo

febriadikei24@gmail.com¹

ABSTRACT

This research aims to find out what are the internal factors of micro, small and medium enterprises in Iolangitla Village, North Gorontalo Regency and what are the external factors of Micro, Small and Medium Enterprises in Iolangitla Village, North Gorontalo Regency. The research method used is qualitative descriptive and data collection using observation, interviews and documentation. This research uses SWOT analysis theory. The Data Analysis Technique uses Miles and Huberman, namely, Data Reduction, Data Presentation and Conclusion Drawing. Based on the research results, it shows that the external factors of the business, namely the Opportunities position (14.75), are greater when compared with the Threats position (7.5) and the internal factors in the Strength position have a score value (11.75) which is greater when compared. with Weaknesses position (5,5).

Keywords : SWOT Analysis, MSMEs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Faktor Internal Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara dan Bagaimana Faktor Eksternal Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Itotunggula Kabupaten Gorontalo Utara. Metode penelitian yang di gunakan yaitu Kualitatif Deskriptif dan Pengumpulan data menggunakan Obsevasi, Wawancara dan Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teory Anlisis SWOT. Adapun Teknik Analisis Data menggunakan Miles dan Huberman yaitu, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa pada faktor eksternal usaha yaitu posisi Opportunities (14,75) lebih besar jika di banding-kan dengan posisi Threats (7,5) dan faktor internal pada posisi Strength memiliki nilai skor (11,75) lebih besar jika dibandingkan dengan posisi Weaknesses (5,5).

Kata kunci : Analisis SWOT, UMKM.

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi lokal di Desa Ilotunggula menjadi faktor krusial yang memengaruhi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Faktor-faktor seperti tingkat pengangguran, tingkat pendapatan masyarakat, dan daya beli konsumen di desa tersebut dapat berdampak langsung pada performa dan keberlanjutan usaha UMKM. Oleh karena itu, kondisi ekonomi lokal menjadi langkah awal untuk memahami hambatan dan peluang yang dihadapi oleh pelaku usaha di Desa Ilotunggula.

Akses terhadap sumber daya merupakan masalah penting juga, yang seringkali dihadapi oleh UMKM di daerah pedesaan seperti Desa Ilotunggula. Sumber daya termasuk bahan baku, tenaga kerja, teknologi, dan infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan usaha. Keterbatasan akses terhadap sumber daya dapat menjadi hambatan signifikan bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha UMKM termasuk permodalan yang menjadi hal penting dalam membangun usaha.

Adapun terkait masalah permodalan seringkali menjadi kendala bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di desa. Keterbatasan akses terhadap modal dapat menghambat inovasi, pengembangan produk, dan ekspansi usaha. Faktor-faktor sosial dan budaya juga perlu diperhatikan dalam analisis pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Desa Ilotunggula. Nilai-nilai lokal, kebiasaan masyarakat, dan perubahan tren sosial dapat mempengaruhi jenis usaha yang paling sesuai dan diterima di komunitas tersebut.

Dengan memahami latar belakang dan masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Desa Ilotunggula, Kabupaten Gorontalo Utara, dapat membantu pemerintah, organisasi pengembangan ekonomi, dan pelaku usaha itu sendiri untuk dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di wilayah Desa Ilotunggula Kecamatan Tolinggula.

Table Data UMKM Desa Ilotunggula 2023

No	Nama Pemilik Usaha	Jenis Usaha/UMKM	Modal Usaha	Aset	Omset	Izin Usaha
1	Melvin Moilo	Dagang Kaki Lima	Rp 25 juta	Rp 15 Juta	Rp 3 Juta	Ada
2	Masrum Nusi, S.Pd	Rempah Rempah	Rp 3 Juta	Rp 1 Juta	Rp 750 Ribu	Ada
3	Juriati Abas	Nadhel Food	Rp 3 Juta	Rp 2,5 Juta	Rp 2 Juta	Ada

Sumber : Kantor Desa Ilotunggula

Di lihat dari data di atas beberapa UMKM memiliki potensi untuk lebih berkembang dan Maju. Hal tersebut dapat mengurangi angka pengangguran khususnya masyarakat yang ada di Desa Ilotunggula Kecamatan Tolinggula Kaupaten Gorontalo Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Metode penelitian Kualitatif adalah pendekatan yang melakukan penelitian berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau

bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan (Rivki et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT merupakan instrument perencanaan strategis yang klasik. Dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan dan kelemahan dan kesempatan eksternal dan ancaman, instrument ini memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik untuk melaksanakan sebuah strategi. Instrumen ini menolong para perencana apa yang bisa dicapai dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh mereka.

Berdasarkan hasil Analisis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara yang diperoleh dari wawancara dan observasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah yang sedang dijalankan, maka dilakukan Analisis SWOT dengan membuat Matriks Analisis Faktor Strategi Eksternal (Exsternal Strategic Factors Analysis Summory-EFAS) dan Matriks Analisis Faktor Strategi Internal (Internal Strategic Factors Analysis Summory-IFAS) dalam bentuk tabel.

Tabel EFAS (Eksternal Strategic Factors Analysis Summary) Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorotalo Utara

FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
PELUANG			
a. Penggunaan media sosial	0,75	3	2,25
b. Pelatihan keterampilan	1,0	4	4
c. Negosiasi dengan pemasok	0,75	2	1,5
d. Penerapan pengelolaan keuangan	1,0	4	4
e. Menyediakan diskon	1,0	3	3
f. Penetapan target penjualan	1,0	3	3
g. Bahan baku lokal	0,75	4	3
h. Meningkatkan persediaan	1,0	4	4
i. Pemantauan trend	1,0	4	4
j. Meningkatkan daya saing	1,0	4	4
k. Menambahkan variasi produk	1,0	4	4
l. Kolaborasi keluarga	0,75	3	2,25
m. Nilai nilai social	1,0	4	4
n. Mengandalkan modal pribadi	1,0	4	4
o. Mengadopsi teknologi modern	1,0	4	4
p. Pengakuan dan pengenalan usaha	1,0	4	4

ANCAMAN			
a. Ketergantungan berbagai sumber daya	0,50	2	1
b. Ketergantungan pada komunitas atau keluarga	0,75	2	1,5
c. Persaingan dengan pedagang lain	0,25	3	0,75
d. Pengelolaan uang tidak optimal	0,75	2	1,5
e. Focus pada administrasi keuangan	0,50	3	1,5
f. Ketergantungan pada strategi diskon	0,50	3	1,5
g. Terlambat mengadopsi trend	1,0	1	1
h. Pengaruh politik dan perubahan regulasi	0,50	3	1,5
i. Kenaikan biaya produksi	1,0	1	1
j. Kurangnya penggunaan teknologi	0,75	2	1,5
k. Cuaca buruk	1,0	1	1
TOTAL	22,25		67

Dari tabel EFAS (Eksternal Strategic Factors Analysis Summary) menunjukkan Total skor rata-rata tertimbang adalah 67 mengindikasikan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara di atas rata-rata dalam upayanya untuk menjalankan strategi yang memanfaatkan peluang eksternal dalam menghindari ancaman.

Tabel IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary) Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara

FAKTOR-FAKTOR INTERNAL	BOBOT	RATING	SKOR
KEKUATAN			
a. Lokasi strategis	1,0	4	4
b. Loyalitas pelanggan	1,0	4	4
c. Pelayanan yang baik	0,75	3	2,25
d. Manajemen waktu yang baik	1,0	4	4
e. Menabung dana darurat	1,0	4	4

f. Penggunaan uang efektif dan efisien	0,75	4	3
g. Feedback pelanggan	0,75	3	2,25
h. Peran inovasi perkebangan usaha	0,75	4	3
i. Adaptasi dan fleksibilitas	1,0	4	4
j. Kejujuran	1,0	4	4
k. Menghindari dana eksternal	0,75	3	2,25
l. Kepuasan pelanggan	1,0	4	4
KELEMAHAN			
a. Ketergantungan pada dukungan finansial yang stabil	0,75	2	1,5
b. Pengeloaan keuangan terstruktur	0,75	2	1,5
c. Penggunaan cacatan keuangan sederhana	0,75	2	1,5
d. Memperbaiki manajemen	0,75	2	1,5
e. Biaya tinggi untuk inovasi	0,50	3	1,5
f. Kenaikan biaya operasioanal	0,75	2	1,5
g. Ketergantungan pada strategi diskon	0,50	2	1
h. Perbedaan mendapatkan informasi	0,75	3	2,25
TOTAL	17,25		57

Dari tabel IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary) menunjukkan Total Total skor adalah 57 mengindikasikan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara di atas rata-rata dalam kese-luruhan kekuatan internalnya.

Kedua matriks tersebut di atas, merupakan kondisi relatif yang dihadapi oleh pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah di lokasi penelitian. kondisi-kondisi inilah yang mereka hadapi dalam menjalankan usahanya. Berikut adalah tabel yang akan digunakan untuk menganalisis dan menentukan keputusan strategis dengan menggunakan pendekatan matrik SWOT.

Tabel Diagram Matrik SWOT Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara

<p>IFAS</p> <p style="text-align: center;">EFAS</p>	<p><i>STRENGTHS (S)</i></p> <p>a. Lokasi strategis b. Loyalitas pelanggan c. Pelayanan yang baik d. Manajemen waktu yang baik e. Menabung dana darurat f. Penggunaan uang yang efektif dan efisien g. Feedback pelanggan h. Peran inovasi perkembangan usaha i. Adaptasi dan fleksibilitas j. Kejujuran k. Menghindari dana eksternal l. Kepuasan pelanggan</p>	<p><i>WEAKNESSES (W)</i></p> <p>a. ketergantungan pada dukungan finansial yang stabil b. pengelolaan keuangan terstruktur c. penggunaan cacatan keuangan sederhana d. memperbaiki manajemen e. biaya tinggi untuk inovasi f. kenaikan biaya operasional g. ketergantungan pada strategi diskon h. perbedaan mendapatkan informasi</p>
<p><i>OPPORTUNITIES (O)</i></p> <p>a. Penggunaan media sosial b. Pelatihan keterampilan c. Negosiasi dengan pemasok d. Penerapan pengelolaan keuangan e. Menyediakan diskon f. Penetapan target penjualan g. Bahan baku lokal h. Meningkatkan persediaan i. Pemantauan trend</p>	<p><i>STRATEGI (SO)</i></p> <p>a. meningkatkan keberadaan dan engagement di media social b. meningkatkan kualitas produk melalui sumber daya lokal dan pelatihan c. meningkatkan daya saing melalui diskon dan target penjualan d. optimalisasi stok dan tren pasar untuk menyediakan produk yang diminati e. kolaborasi dan penggunaan</p>	<p><i>STRATEGI (WO)</i></p> <p>a. penerapan keuangan yang baik b. penggunaan media social untuk pemasaran dan promosi c. pelatihan dan pengembangan keterampilan d. penggunaan bahan baku lokal dan inovasi produk e. monitoring dan penetapan target</p>

<ul style="list-style-type: none"> j. Meningkatkan daya saing k. Menambahkan variasi produk l. Kolaborasi keluarga m. Nilai nilai sosial n. Mengandalkan media social o. Menghadapi teknologi modern p. Pengakuan dan pengenalan usaha 	<p>teknologi untuk peningkatan usaha</p>	
<p><i>THREATHS (T)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ketergantungan berbagai sumber daya b. Ketergantungan pada komunitas atau keluarga c. Persaingan dengan pedagang lain d. Pengeloaan uang tidak optimal e. Fokus pada administrasi keuangan f. Ketergantungan pada strategi diskon g. Terlambat mengadopsi trend h. Pengaruh politik dan perubahan regulasi i. Kenaikan biaya produksi j. Kurangnya penggunaan teknologi k. Cuaca buruk 	<p><i>STRATEGI (ST)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan lokasi strategis dan loyalitas pelanggan untuk mengatasipersaingan dengan pedagang lain b. Pengelolaan uang yang efektif dan menabung untuk dana darurat untuk mengatasi kenaikan biaya produksi c. Inovasi dan adaptasi untuk mengatasi keterlambatan dalam mengadopsi trend d. Penggunaan teknologi dan kejujuran untuk mengatasi kurangnya penggunaan teknologi dan peparuh politik 	<p><i>STRATEGI (WT)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Diverivikasi sumber pendapatan dan sumber daya b. Iplementasi sistem keuangan terintegrasi c. Investasi dalam inovasi dan teknologi d. Efisiensi operasional dan manajemen biaya e. Pemantauan dan respons terhadap perubahan regulasi dan lingkungan eksternal

Berdasarkan analisis SWOT, memungkinkan beberapa strategi-strategi yang dapat di ambil dalam memasarkan produk Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara antara lain:

a. Strategi *Strenghts-Opportunities*

Kondisi ini bisanya menjadi kondisi yang diharapkan oleh sebuah perusahaan, karena kelebihan atau kekuatan yang dimiliki oleh sebuah usaha dipakai untuk memnfaatkan segala kesempatan yang ada, sehingga sebuah usaha dapat memiliki keunggulan bersaing yang baik jika dibandingkan dengan usah-usaha sejenis, Adapun beberapa kekuatan Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara tersebut dalam memanfaatkan peluang yang ada yaitu, Meningkatkan engagement di media sosial, meningkatkan kualitas produk dari sumber daya local, meningkatkan daya saing diskon dan terget penjualan, optimalisasi stok dan trend pasar, dan kolaborasi dan penggunaan teknologi.

b. Strategi *Weaknesses-Opportunities*

Strategi ini tetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalisir kelemahan yang ada. Hal tersebut berupa, penerapan keuangan yang baik, penggunaan media sosial untuk pemasaran dan promosi, pelatihan dan pengembangan keterampilan, bahan baku local dan inovasi produk, dan monitoring dan penetapan target.

c. Strategi *Strenght-Threats*

Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki usaha untuk mengatasi ancaman yang ada, Adapun beberapa kekuatan tersebut, yaitu lokasi strategis dan loyalitas pelanggan, pengelolaan uang yang efektif dan menabung untuk dana darurat, inovasi dan adaptasi, dan penggunaan teknologi dan kejujuran.

d. Strategi *Weaknesses-Threats*

Strategi ini berusaha meminimalisir kelemahan yang ada, serta menghindari ancaman. Dalam kondisi ini usaha dituntut untuk segera diperbaiki, karena hanya dengan cara itulah usaha dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Hal tersebut berupa, diverifikasi sumber pendapatan dan sumber daya, iplementasi system keuangan terintegrasi, investasi dalam inovasi dan teknologi, efisiensi operasional dan manajemen biaya dan pemantauan, respon terhadap perubahan regulasi dan lingkungan eksternal,

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan dengan menggunakan Matriks Analisis Faktor Strategi Eksternal (Exsternal Strategic Factors Analysis Summory-EFAS) dan Matriks Analisis Faktor Strategi Internal (Internal Strategic Factors Analysis Summory-IFAS) tersebut di atas dapat di analisis bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo pada faktor ek-sternal usaha yaitu posisi Opportunities yang lebih besar jika di bandingkan dengan posisi Threats dan faktor internal pada posisi Strength memiliki nilai skor lebih besar jika dibandingkan dengan posisi Weaknesses, dalam faktor internal bobot nilai Strengths pada Usaha mikro Kecil Menengah Desa Ilotunggula Kabupat-en Gorontalo Utara sebesar (11,75) dan bobot nilai Weaknesses pada Usaha mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara sebesar (5,5), sedangkan pada faktor eksternal Usaha mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggu-la

Kabupaten Gorontalo Utara memiliki bobot nilai Opportunities sebesar (14,75) sedangkan pada posisi Threats memiliki bobot nilai sebesar (7,5).

Berdasarkan bobot nilai Analisis SWOT tersebut di atas dengan membandingkan dengan penelitian sebelumnya Usaha mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara termasuk sebuah usaha yang baik, karena faktor internal usahanya posisi Strengths (kekuatan) memiliki bobot nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan Weaknesses (kelemahan) dan pada faktor eksternal bobot nilai Opportunities (peluang) juga lebih besar jika dibandingkan dengan bobot nilai Threats (ancaman), sehingga dalam hal ini Usaha mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara harus mengoptimalkan kembali agar lebih komprehensif dalam mengetahui keadaan bisnis yang dijalankan

PEMBAHASAN

Faktor Internal Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) dalam buku (Samsuddin & Lahat, 2023) adalah suatu konsep dan praktik yang melibatkan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia meliputi berbagai aspek, termasuk perencanaan sumber daya manusia, perekrutan dan seleksi karyawan, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja, kompensasi dan insentif, serta manajemen hubungan kerja.

Ketiga informan yang diteliti menunjukkan variasi dalam penggunaan sumber daya masing-masing dengan aspek yang berbeda-beda. Informan pertama menekankan pentingnya lokasi strategis, loyalitas pelanggan, dan pelayanan yang baik. Informan kedua mengandalkan bahan baku berkualitas, efisiensi dalam pengelolaan bahan, dan dukungan finansial yang stabil dan, Informan ketiga memanfaatkan tenaga kerja berkualitas dan media sosial sebagai alat pemasaran.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di analisis bahwa kombinasi dari sumber daya fisik, pengetahuan, dan teknologi memainkan peran penting dalam keberhasilan usaha. Variasi dalam strategi yang diterapkan oleh ketiga informan menggambarkan bahwa keberhasilan bisnis tidak dapat dicapai dengan suatu aspek yang seragam, melainkan melalui adaptasi dan penerapan berbagai strategi yang sesuai dengan kekuatan dan situasi masing-masing usaha. Pentingnya pemanfaatan sumber daya secara efektif dan adaptasi terhadap tantangan merupakan kunci utama untuk mencapai kesuksesan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

b. Keuangan

Keuangan sendiri berasal dari kata dasar uang. Dalam organisasi, uang adalah salah satu sumber daya yang dimiliki disamping sumber daya lain seperti manusia (man), bahan-bahan (material), mesin (machine), metode (method), dan pasar (market) dalam buku (Rivki et al., 2021)

Hasil yang di dapatkan dari stakeholder terkait yaitu dalam menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan mereka, termasuk masalah likuiditas dan arus

kas, mereka telah mengimplementasikan berbagai langkah praktis. Mereka menyadari pentingnya menabung untuk dana darurat guna menghadapi situasi tak terduga, serta menggunakan catatan keuangan sederhana untuk melacak arus kas dan memantau kesehatan finansial bisnis. Selain itu, mereka menawarkan diskon kepada pelanggan dan mengatur jadwal pembayaran yang lebih jelas untuk mempercepat penerimaan piutang, sehingga memperbaiki arus kas dan mengurangi risiko keterlambatan pembayaran. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik sangat krusial dalam menjalankan bisnis, terutama di daerah pedesaan di mana sumber daya mungkin lebih terbatas dan tantangan operasional lebih signifikan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di analisis pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam menjaga kelangsungan dan stabilitas bisnis. Pengelolaan keuangan yang efektif bukan hanya tentang mengelola uang yang masuk dan keluar, tetapi juga tentang merencanakan masa depan dengan cermat dan menghadapi tantangan finansial dengan strategi yang tepat. Kesadaran dan penerapan praktik-praktik pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan dalam usaha mikro kecil dan menengah di desa Ilotunggula.

c. Kelebihan dan Kelemahan Internal Organisasi

Kelebihan adalah suatu sumberdaya keterampilan atau keunggulan-keunggulan lain relatif terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani oleh perusahaan atau organisasi yang memberikan keunggulan komparatif bagi perusahaan di pasar. Sedangkan kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumberdaya, keterampilan dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan atau organisasi (Kurniasih et al., 2021).

Dapat dilihat pada hasil wawancara di atas stakeholder terkait menunjukkan upaya mereka dalam memperbaiki sistem keuangan dengan bantuan ahli. Ini mencakup langkah-langkah seperti peningkatan persediaan, pemantauan tren, dan administrasi keuangan yang lebih baik. Dengan melibatkan ahli dalam pengelolaan keuangan, bisnis dapat memastikan bahwa sistem keuangan mereka lebih terstruktur dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di analisis bahwa pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi dalam pengelolaan internal menunjukkan bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya bergantung pada strategi yang diterapkan tetapi juga pada kemampuan untuk beradaptasi dan memperbaiki proses secara berkelanjutan. Pendekatan yang proaktif dan berorientasi pada pengembangan berkelanjutan adalah kunci utama dalam mencapai keunggulan kompetitif dan memastikan keberhasilan jangka Panjang.

Faktor Eksternal Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara

a. Trend

Menurut Maryati (2010;129) dalam (Alkalah, 2016a) menyatakan trend adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Dalam dunia bisnis, cara pelaku usaha mengidentifikasi dan merespons tren serta kebutuhan pasar sangat bervariasi.

Untuk meningkatkan daya saing, pelaku usaha perlu meningkatkan peman-tauan terhadap tren pasar dan umpan balik pelanggan. Melakukan inovasi, seperti menambah variasi produk dan memperkenalkan layanan yang meningkatkan aksesibilitas, dapat menjadi langkah strategis yang penting. Inovasi semacam ini tidak hanya membantu dalam menarik perhatian pelanggan tetapi juga meningkatkan kepuasan mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan usaha yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di analisis bahwa dengan lebih proaktif dalam memperkenalkan variasi produk dan layanan yang mempermudah aksesibilitas, pelaku usaha mikro kecil menengah di desailotunggula untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan pelanggan. Ini akan berdampak positif pada pertumbuhan usaha, karena inovasi yang lebih aktif dapat membantu menciptakan nilai tambah yang dibutuhkan untuk mempertahankan dan menarik pelanggan di pasar yang lebih kompetitif.

b. Budaya, Sosial Politik, Ideologi Dan Perekonomian

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu buddhaya, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia (Syakhrani & Kamil, 2022). Menurut Sherman dan Kolker dalam (Dewi, 2017) mengungkapkan bahwa sosial politik adalah ilmu yang mempelajari partisipasi dalam pembuatan keputusan tentang suatu kehidupan yang luas dan sempit. Ideologi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari dua kata, yakni ideo artinya pemikiran dan logis artinya logika, ilmu, pengetahuan (Yudhi, 2011). Dalam kamus Bahasa Indonesia Ekonomi berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian ba-rang-barang dan kekayaan (keuangan). Ekonomi berkenaan dengan setiap tinda-kan atau proses yang harus dilaksanakan untuk menciptakan barang-barang dan jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia (Alkalah, 2016).

Dari hasil data yang di dapatkan para pengusaha di desa menghadapi sejumlah tantangan signifikan, termasuk pengaruh politik lokal, kenaikan biaya operasional, dan perubahan regulasi pemerintah. Dalam mengatasi hal ini, mereka menerapkan berbagai strategi inovatif dan adaptif, seperti melakukan promosi, membeli bahan baku dalam jumlah besar, dan siap beradaptasi dengan perubahan regulasi.

Berdasarkan penjelesan di atas maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan menunjukkan keberhasilan bisnis bergantung pada kombinasi faktor internal yang mendukung operasional yang efisien serta strategi adaptif untuk menghadapi tantangan eksternal. Adaptasi yang efektif dan fleksibilitas dalam mengelola bisnis di tengah ketidakstabilan ekonomi adalah kunci untuk bertahan dan berkembang dalam pasar yang selalu berubah-ubah.

c. Sumber-Sumber Permodalan

Menurut Nugroho (2010) dalam (Safanah, 2018) diungkapkan bahwa sumber modal adalah dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan investasi. Sumber Modal ini di golongkan menjadi modal sendiri dan sumber modal Pinjaman. Modal sendiri adalah dana yang berasal dari pemilik usaha perusahaan. Sedangkan sumber dana pinjaman adalah sumber dana yang berasal dari luar seperti hutang.

Keberagaman sumber modal yang digunakan oleh pelaku usaha terkait mencerminkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dan berinovasi dalam menjaga kelangsungan serta perkembangan bisnis. Penggunaan berbagai sumber modal, seperti keuntungan usaha, dana pribadi, dan pinjaman formal maupun informal, memberikan fleksibilitas dan ketahanan dalam pengelolaan keuangan. Ini juga menunjukkan bahwa pelaku usaha memiliki jaringan sosial dan akses ke sumber daya yang dapat diandalkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dianalisis secara keseluruhan, preferensi responden untuk mempertahankan kemandirian finansial dan menghindari risiko dari dana eksternal menunjukkan komitmen mereka terhadap pengelolaan keuangan yang hati-hati dan berkelanjutan.

d. Peraturan Pemerintah

Kesulitan dalam memahami dan mengikuti peraturan baru dan ketidaksesuaian peraturan dengan kondisi lokal, serta kerumitan proses perizinan usaha. Kesulitan ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk menyederhanakan dan menyesuaikan peraturan agar lebih relevan dan mendukung pengembangan usaha di daerah local atau pedesaan. Proses perizinan yang kompleks juga menunjukkan perlunya reformasi untuk membuat sistem perizinan lebih ramah dan efisien bagi pelaku usaha lokal.

kesulitan dalam memahami dan mengikuti peraturan baru dan ketidaksesuaian peraturan dengan kondisi lokal, serta kerumitan proses perizinan usaha. Kesulitan ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk menyederhanakan dan menyesuaikan peraturan agar lebih relevan dan mendukung pengembangan usaha di daerah local atau pedesaan. Proses perizinan yang kompleks juga menunjukkan perlunya reformasi untuk membuat sistem perizinan lebih ramah dan efisien bagi pelaku usaha lokal. Berbagai cara yang ditempuh oleh pengusaha desa untuk memperoleh informasi mengenai aturan baru, baik melalui pertemuan formal, jejaring sosial, atau komunikasi dengan otoritas lokal menunjukkan pentingnya memiliki saluran komunikasi yang beragam dan efektif. Ini menggaris bawahi kebutuhan akan seperti (1) Peningkatan Akses Informasi, (2) Menyederhanakan Regulasi dan Proses Perizinan (3) Pentingnya Saluran Komunikasi Beragam.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dianalisis secara keseluruhan, untuk mendukung pengembangan usaha di desa, penting bagi pemerintah dan pihak terkait untuk menyederhanakan regulasi, memperbaiki sistem perizinan, dan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang efektif. Ini akan membantu pelaku usaha mengatasi tantangan regulasi dan memfasilitasi pertumbuhan usaha di daerah pedesaan.

e. Perkembangan Teknologi

Teknologi merupakan segala sesuatu sarana yang digunakan untuk memudahkan kehidupan manusia dalam menjaga kelangsungan hidup. Perkembangan teknologi juga sebagai indikator kemajuan suatu peradaban manusia pada setiap masanya dan itu menjadi dasar untuk perubahan dan perkembangan teknologi kedepannya (Bahtiar, 2018).

Stalkholder terkait menghadapi tantangan signifikan dalam menjalankan bisnis mereka, yaitu. Pertama, kurangnya penggunaan Teknologi atau Keterbatasan Teknologi, terbatasnya adopsi teknologi modern menghambat efisiensi operasional dan inovasi dalam

bisnis. Kedua proses produksi dan pencatatan manual, metode manual dalam produksi dan pencatatan memerlukan waktu lebih banyak dan rentan terhadap kesalahan, yang dapat mengurangi produktivitas dan akurasi. Ketiga, kesulitan dalam bersaing, keterbatasan teknologi dan proses manual membuat sulit untuk bersaing dengan pelaku usaha yang sudah mengadopsi teknologi lebih canggih dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di analisis bahwa mengadopsi teknologi yang lebih canggih dapat secara signifikan membantu stakeholder terkait dalam meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan memperbaiki posisi kompetitif mereka di pasar. Oleh karena itu, investasi dalam menggunakan teknologi seharusnya dipertimbangkan sebagai langkah strategis untuk menghadapi tantangan dan meningkatkan keberhasilan bisnis.

f. Peristiwa-Peristiwa Yang Terjadi

Sejarah atau Peristiwa menurut Moh. Ali, S.S dalam (Fitria, 2019) mengungkapkan bahwa sejarah adalah sebagai Keseluruhan perubahan-perubahan, kejadian-kejadian, peristiwa, kenyataan yang benar-benar telah terjadi disekitar kita.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di menggambarkan beberapa aspek penting atau peristiwa-peristiwa dalam keberhasilan pengusaha, terutama dalam konteks kepuasan pelanggan, dukungan sosial, dan strategi menghadapi krisis, yakni, kepuasan pelanggan, dukungan sosial dan rasa dihargai, dan manajemen krisis.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di analisis bawah kepuasan pelanggan, pengakuan usaha, dan dukungan sosial memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan keberhasilan pengusaha. Pengakuan dari pelanggan dan pengenalan usaha di pasar yang lebih luas memberikan dorongan tambahan bagi pengusaha, sementara dukungan sosial dan rasa dihargai memperkuat motivasi dan kepercayaan diri mereka. Kemudian dalam menghadapi krisis, perencanaan yang baik, kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, dan komunikasi efektif adalah strategi utama yang membantu pengusaha untuk mengatasi tantangan. Fleksibilitas dan adaptasi, serta ketenangan dalam pengambilan keputusan, memungkinkan pengusaha untuk mengelola krisis dengan lebih baik dan mempercepat pemulihan usaha. Kepuasan pelanggan dan dukungan sosial yang kuat, ditambah dengan strategi manajemen krisis yang efektif, berkontribusi pada keberhasilan jangka panjang usaha dan membantu pengusaha untuk tetap bertahan dan berkembang di lingkungan yang penuh tantangan.

g. Lingkungan

Lingkungan atau lazim juga disebut lingkungan hidup. Lingkungan suatu organisme adalah segala sesuatu yang hadir disekeliling organisme tersebut, yang berpengaruh terhadap eksistensi dari organisme yang bersangkutan. Organisma, segala sesuatu yang hidup, baik makro biologis maupun mikro biologis, dari dunia fauna dan dunia flora. Segala sesuatu yang hadir di sekeliling organisme antara lain, berbagai bentuk benda (anorganik), organisme itu sendiri, proses dan gejala alam (hujan, angin, letusan gunung, air mengalir, erosi, longsor, air, udara, iklim, suhu, laut, pantai, danau, gunung, bukit, lembah dsb) (Prof. H. Dr. Awan Mutakin, 2018).

Cuaca buruk dapat memengaruhi logistik dan ketersediaan bahan baku. Pengelolaan stok yang kreatif, seperti menjaga stok cadangan atau beralih ke pemasok

alternatif, merupakan strategi untuk memitigasi risiko ini. Ini membantu bisnis untuk tetap beroperasi meskipun ada gangguan eksternal, mengurangi kemungkinan kekurangan atau pemborosan bahan baku. Mengidentifikasi dan memanfaatkan alternatif yang ada, baik dalam bentuk sumber bahan baku atau metode distribusi, memungkinkan bisnis untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi cuaca. Ini termasuk mengganti pemasok yang terpengaruh oleh cuaca buruk atau mengubah metode pengiriman untuk menghindari penundaan.

Kesadaran lingkungan semakin meningkat di kalangan konsumen dan bisnis. Pengurangan penggunaan plastik, seperti beralih ke tas belanja yang dapat digunakan kembali dan kemasan ramah lingkungan, tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga meningkatkan reputasi merek di mata pelanggan yang peduli lingkungan. Memilih bahan kemasan yang ramah lingkungan, seperti kemasan daur ulang, menghindari plastik sekali pakai, dan menggunakan bahan yang dapat terurai secara alami, membantu mengurangi limbah plastik dan dampak negatif terhadap lingkungan. Ini juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di analisis bahwa lingkungan baik dari segi cuaca, ekonomi, maupun kesadaran lingkungan memiliki dampak signifikan terhadap strategi operasional dan pengelolaan sumber daya dalam bisnis. Pengelolaan stok yang efektif, perencanaan keuangan yang hati-hati, dan adopsi praktik ramah lingkungan adalah kunci untuk mengatasi tantangan dan memajukan keberlanjutan bisnis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Analisis Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara, dapat di simpulkan beberapa hal, mengikuti:

1. Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara menggunakan Faktor Internal dalam membantu UMKM untuk memiliki kombinasi efektif dari sumber daya fisik, pengetahuan, dan teknologi, serta kemampuan untuk mengadaptasi strategi sesuai dengan kekuatan dan situasi spesifik masing-masing usaha, dengan perolehan total skor rata-rata tertimbang adalah 67 yang mengindikasikan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara di atas rata-rata dalam upayanya untuk menjalankan strategi yang memanfaatkan peluang eksternal dalam menghindari ancaman. Pendekatan yang holistik dalam pengelolaan UMKM yang mencakup pemanfaatan sumber daya secara efisien, pengelolaan keuangan yang cermat, dan respons terstruktur terhadap kebutuhan pasar merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan. Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya melibatkan pengelolaan kas yang efektif tetapi juga perencanaan masa depan dan penanganan tantangan finansial dengan strategi yang tepat. Selain itu, pendekatan proaktif dan berorientasi pada pengembangan berkelanjutan, termasuk adaptasi dan perbaikan proses secara terus-menerus, sangat penting untuk menjaga daya saing dan memastikan keberhasilan jangka panjang di pasar yang dinamis.

2. Dalam faktor eksternal Keberhasilan UMKM di Desa Ilotunggula bergantung pada integrasi inovasi produk dan layanan, pengelolaan keuangan yang hati-hati, serta adaptasi terhadap tantangan eksternal dan kondisi lingkungan. Inovasi yang berfokus pada variasi produk dan kemudahan aksesibilitas meningkatkan daya tarik dan kepuasan pelanggan, sementara pengelolaan keuangan yang konservatif memastikan stabilitas jangka panjang. Dengan total skor 57 mengindikasikan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara di atas rata-rata dalam keseluruhan kekuatan internalnya. Kemudian dengan mengadopsi teknologi modern dan kesadaran lingkungan memperkuat efisiensi operasional dan posisi kompetitif. Dukungan sosial dan pengakuan pelanggan, bersama dengan perencanaan krisis yang efektif, berperan penting dalam memotivasi pengusaha dan memastikan kelangsungan usaha di tengah ketidakstabilan ekonomi. Peningkatan regulasi dan sistem perizinan serta penyederhanaan komunikasi juga penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis di daerah pedesaan.

SARAN

Setelah melakukan penelitian ini dan pembahasan hasil penelitian tentang Analisis Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Ilotunggula Kabupaten Gorontalo Utara. Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. di Desa Ilotunggula dapat mengimplementasikan pendekatan pengelolaan yang terpadu dengan memanfaatkan kombinasi efektif dari sumber daya fisik, pengetahuan, dan teknologi. Untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, penting bagi UMKM untuk mengadopsi sistem manajemen yang memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara efisien dan perencanaan keuangan yang cermat, termasuk penanganan tantangan finansial dengan strategi yang tepat. Selain itu, mengintegrasikan pendekatan proaktif dan berorientasi pada pengembangan berkelanjutan, dengan terus-menerus melakukan adaptasi dan perbaikan proses, akan membantu UMKM menjaga daya saing dan memastikan kesuksesan di pasar yang dinamis.
2. Usaha Mikro Kecil Menengah dapat mengadopsi teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional, serta mengimbangi dengan pendekatan berkelanjutan seperti pengelolaan sumber daya yang ramah lingkungan dan perencanaan keuangan yang hati-hati, guna untuk meningkatkan daya Tarik dan kepuasan pelanggan serta mengatasi tantangan operasional dan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkalah, C. (2016a). *ANALISIS TREND KINERJA KEUANGAN BANK KALTIM*. 19(5), 1–23.
- Alkalah, C. (2016b). *Pengantar Ekonomi*. 19(5), 1–23.
- Bahtiar. (2018). Teknologi Komunikasi dan Informasi. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 9(1), 1–11.
<https://doi.org/10.32505/hikmah.v9i1.1722>
- Dewi, S. F. (2017). *Sosisologi Politik*. http://repository.unp.ac.id/15814/1/susi_fitria.pdf

- Fitria. (2019). Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo). *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 1–93.
- Kurniasih, D., Rusfian, Y., Agus, S., & Nuradhawati, R. (2021). Teknik Analisa. *Alfabeta Bandung*, 1–119. www.cvalfabeta.com
- Prof. H. Dr. Awan Mutakin, M. P. (2018). Apa Lingkungan Itu? *Geoarea*, 1(2), 65–68.
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar* (Issue 112).
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Issue 112).
- Safanah, E. (2018). Sumber Modal Pada Usaha Kecil Makanan Ringan Desa Kelangonan Gresik. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.417>
- Samsuddin, H., & Lahat. (2023). *Buku Ajar Manajemen Sdm Isbn 978-623-8345-03-8 Ba01 Sonpedia* (Issue September).
- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Yudhi, P. (2011). Pergeseran Peran Ideologi Dalam Partai Politik. *Jurnal Ilmu Politik Dan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 30–40.